

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan mengenai PSAK No.27 pada Koperasi Kredit (CU) Lit Malemna Sukanalu maka dapat disimpulkan:

1. Laporan Keuangan yang lengkap untuk koperasi di Indonesia sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.27 terdiri dari: Neraca, Perhitungan Hasil Usaha, Laporan Promosi Ekonomi Anggota, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.
2. Adanya pencatatan sebagian pos-pos pada neracara Koperasi Kredit (CU) Lit Malemna Sukanalu tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.27.

AKTIVA

- a. Aktiva Lancar
 - Kas
 - Piutang Kepada Anggota

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.27, akun- akun diatas telah sesuai dikelompokkan kedalam aktiva lancar.

- b. Investasi
 - Simpanan di SPD

Simpanan SPD sudah benar dikelompokkan kedalam bagian investasi, tetapi yang seharusnya ditulis adalah Penyertaan Simpanan SPD dikelompokkan kedalam bagian Investasi Jangka Panjang karena berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi No.27 setelah bagian Aktiva Lancar adalah Investasi Jangka Panjang bukan Investasi. Dengan tujuan supaya hal tersebut jelas menunjukkan bahwa Koperasi Kredit (CU) Lit Malemna Sukanalu telah menginvestasikan aktivitya atau kekayaannya kepada perusahaan yang bukan koperasi.

- c. Aktiva Tetap
 - Tanah
 - Bangunan
 - Ak. Peny. Bangunan
 - Perlengkapan
 - Ak. Peny. Perlengkapan
 - Peralatan
 - Ak. Peny. Peralatan

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.27, akun-akun tersebut telah sesuai dikelompokkan kedalam Aktiva Tetap.

KEWAJIBAN/ HUTANG

- Sihara Anggota
- Dana Pendidikan
- Dana Sosial
- Dana Khusus/ Dakesna

Akun-akun diatas memang sudah benar pengelompokannya kedalam Kewajiban atau Hutang. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.27, Kewajiban atau Hutang dibagi menjadi Kewajiban Jangka Pendek dan Kewajiban Jangka Panjang. Agar tidak menyesatkan bagi para pembaca laporan keuangan koperasi khususnya untuk anggota dan calon anggota koperasi.

MODAL SENDIRI/ EKUITAS

- Simpanan Wajib
- Dana Cadangan
- SHU Tahun Lalu
- SHU Tahun Berjalan

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.27, akun-akun diatas telah sesuai dikelompokkan kedalam Modal Sendiri/ Ekuitas.

3. Adanya ketidaksesuaian pencatatan akun-akun pada Laporan Perhitungan Hasil Usaha pada Koperasi Kredit (CU) Lit Malemna Sukanalu seperti dalam akun

pendapatan bunga piutang, provisi, uang pangkal, denda, deviden SPD, bunga Bank, lain-lain, jual buku, sisa RAT dalam penyusutan laporan sisa hasil usaha seharusnya dikelompokkan kedalam bagian Pendapatan/ Partisipasi Anggota atau bagian Pendapatan Dari Non Anggota sedangkan Koperasi Kredit (CU) Lit Malemna Sukanalu hanya mengelompokkannya kedalam akun Pendapatan, Biaya Peny. Bangunan, Biaya Peny. Perlengkapan, Biaya Peny. Peralatan. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.27 dalam laporan sisa hasil usaha koperasi kredit biaya-biaya tersebut seharusnya dikelompokkan kedalam akun Beban Perkoperasian.

4.2 Saran

Dari kesimpulan diatas, dapat dikemukakan saran yang berguna bagi pengurus koperasi, anggota koperasi dan calon anggota koperasi, pihak-pihak yang berkepentingan terhadap koperasi, yaitu: Agar Koperasi Kredit (CU) Lit Malemna Sukanalu dalam menyusun laporan keuangannya harus sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.27.

DAFTAR PUSTAKA

Anoraga, Pandji dan Ninik Widiyanti, **Dinamika Koperasi**, Cetakan Kelimima; Rineka Cipta, Jakarta, 2007.

Ikatan Akuntan Indonesia, **Standar Akuntansi Keuangan**: Salemba Empat, Jakarta, 2009

Jusup, Al. Haryono, **Dasar-Dasar Akuntansi**, Jilid Satu, Edisi Keenam, Cetakan Pertama: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta. 2003

Rudianto, **Akuntansi Koperasi**, Edisi Kedua: Erlangga, Jakarta, 2010